

**PEMBELAJARAN MATERI ALAT MUSIK RITMIS BERBASIS
KURIKULUM MERDEKA DI SMK NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S.Pd)*



Oleh:

**LINSHI FETU YAZA
NIM. 20232011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

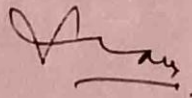
SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Materi Alat Musik Riumis Berbasis Kurikulum
Merdeka di SMK Negeri 7 Padang
Nama : Linshi Fetu Yaza
NIM/TM : 20232011/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Desember 2024

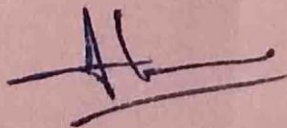
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Ery Maestro, M.Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

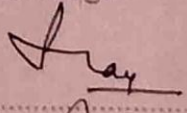
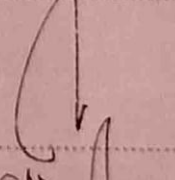
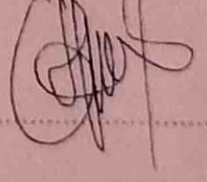
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Materi Alat Musik Ritmis Berbasis Kurikulum Merdeka
di SMK Negeri 7 Padang

Nama : Linshi Fetu Yaza
NIM/TM : 20232011/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Januari 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Olan Yogha Pratama, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linshi Fetu Yaza
NIM/TM : 20232011/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Materi Alat Musik Ritmis Berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 7 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
00AMX247964329

Linshi Fetu Yaza
NIM/TM. 20232011/2020

ABSTRAK

Linshi Fetu Yaza, 2025. Pembelajaran Alat Musik Ritmis Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 7 Padang. Skripsi S1 Departemen Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK Negeri 7 Padang. Tujuan penelitian kualitatif penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dan memaparkan pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama. Objek penelitian adalah kegiatan pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang, Pengumpulan data dilakukan melalui tahap studi kepustakaan, observasi, wawancara, dokumentasi dan perekaman audio maupun video. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil Pnelitian adalah peneliti menemukan bahwa mata pelajaran alat musik ritmis terbagi menjadi dua bagian yaitu alat musik ritmis perkusi dan alat musik ritmis melodis. Dalam pelajaran ini diterapkan direktur ke pembelajaran praktek, yang mana pertemuan ini dilakukan empat kali pertemuan, dalam kegiatan seperti guru mempraktekkan bagaimana teknik memainkan alat musik perkusi dan alat musik ritmis melodis. Alat musik ritmis perkusi yaitu adalah alat musik yang menghasilkan irama (ritme) tanpa adanya nada atau melodis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Materi Alat Musik Ritmis Berbasis Kurikulum Merdeka di SMK 7 Padang”.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lokasi penelitian, peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Alm. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum yang telah banyak membantu penulis hingga bisa ditahap ini, menyelesaikan skripsi ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Dan terima kasih juga kepada Bapak Esy Maestro, M.Sn selaku dosen pengganti pembimbing dari Alm. yang telah membimbing dan menolong penulis sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Olan Yogha Pratama, M.Pd. sebagai penguji 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen Sendratasik yang telah memberi kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yensharti, S.Sn., M.Sn. selaku koordinator prodi pendidikan musik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan baik berupa tenaga maupun pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
7. Najmah Hanum, S.Pd selaku guru pamong yang selalu menasehati dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Guru, staf, serta murid SMK N 7 Padang yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Almarhum ayahku Zainal tercinta dan terkasih, semoga arwah beliau diterima disisinya.
10. Ibunda tercinta Yarma yang telah memberikan segalanya untuk penulis dan selalu sabar menghadapi anak perempuan satu-satunya yang keras kepala dan susah diatur ini.
11. Abang tersayang Franshyo Amka Yaza selaku kakak penulis yang selalu memberi support dan semangat kepada penulis.

12. Teman-teman dari Pendidikan Musik angkatan 2020 dan teman-teman Sepak Bola yang telah memberikan banyak cerita serta pengalaman yang begitu berkesan bagi penulis selama menempuh perkuliahan.

13. Terakhir kepada Kedua Sahabat penulis dan Very Special Person, yang selalu memberikan semangat, motivasi serta menemani penulis baik suka maupun duka dalam perjalanan menyusun skripsi hingga saat setelah skripsi ini selesai ditulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis mengucapkan mohon maaf jika ditemukan kekurangan dan kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis.

Padang, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	11
A. Penelitian Relevan.....	11
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian	23
C. Lokasi Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN.....	28
A. Profil Sekolah.....	28
B. Visi Dan Misi Smk Negeri 7 Padang.....	34
C. Pembelajaran Alat Musik Ritmis Perkusi Secara Umum Di SMKN 7 Padang.....	35
D. Pembelajaran Alat Musik Ritmis Perkusi	36
BAB V	48
PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48

B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Rahman et al., (2022).

Dalam UU No. 20 (2003) fungsi pendidikan telah diatur tentang sistem pendidikan nasional, di dalam undang-undang tersebut memuat segala hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia yang meliputi dari pengertian pendidikan, fungsi dan tujuan pendidikan, jenis-jenis pendidikan standar pendidikan dan jenjang pendidikan. Fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab. Ardiwinata & Sujana, (2019).

Pembelajaran merupakan kerangka dalam pendidikan karena berperan sebagai ujung tombak dari pendidikan. Komponen yang terlibat di dalam aktifitas pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, bahan ajar, media ajar dan evaluasi. Pendidik merupakan fasilitator yang merancang pembelajaran

dengan mengarahkan, melatih, mendidik dan mengevaluasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perkembangan mental yang menghasilkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, atau sikap lain yang dipelajari, disimpan, dan diamalkan sehingga timbul perilaku. Fajri & Maestro, (2023). Peserta didik yaitu subjek utama yang berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan pada setiap jenjangnya. Bahan ajar merupakan konten atau materi yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam setiap mata pelajaran di lembaga pendidikan tertentu. Media ajar merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah tercapai. Setiawan, (2017).

Anggraena, et al (2022: 23) menjelaskan bahwa modul ajar dirancang untuk memandu seorang guru melaksanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, modul ajar juga disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru, dimana alur tujuan pembelajaran ini tidak ditetapkan oleh pemerintah sehingga guru dapat menggunakan alur tujuan yang berbeda dengan guru yang lainnya meski dalam mengajar peserta didik dalam fase yang sama. Oleh karena itu, rencana pembelajaran ini dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk juga faktor peserta didik yang berbeda,

maupun dalam lingkungan sekolah, ketersediaan sarana prasarana pembelajaran.

Kurikulum yang diterapkan disini yaitu kurikulum merdeka yang penekanannya pada konsep merdeka belajar guna meningkatkan kualitas keterampilan belajar peserta didik. Nugraha, (2022: 254). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berorientasi pada suatu pembelajaran yang berbasis proyek dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, pembentukan karakter dan keterampilan yang sesuai dengan profil pelajar pancasila Wannesia et al., (2022).

Dalam penerapan Kurikulum merdeka, guru wajib memahami proses perencanaan pembelajaran, karena sangat berpengaruh pada ketercapaian suatu tujuan pembelajaran yang ada di SMK N 7 Padang. Berikut adalah hal-hal yang dipahami oleh guru di SMK N 7 Padang:

1. Capaian Pembelajaran. CP merupakan keterampilan mendasar yang harus dikuasai peserta didik pada suatu tahapan, yang dimulai dari PAUD. Pada capaian pembelajaran untuk alat musik ritmis pada fase F, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan musik peserta didik secara komprehensif yang meliputi kepada teknik, kreatifitasnya dalam bermusik.
2. Tujuan Pembelajaran. TP berdasarkan teori yang digagas Benjamin Bloom berfokus kepada berbagai Tingkat kognisi dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan memainkan alat musik ritmis dengan efektif. Selanjutnya, Tujuan Pembelajaran alat musik ritmis berbasis Kurikulum Merdeka juga lebih berfokus kepada pengembangan keterampilan teknis,

kreatifitas, kolaborasi dan refleksi peserta didik dalam konteks yang menyeluruh.

3. Alur Tujuan Pembelajaran. ATP dihitung menggunakan struktur kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Dimana pembelajaran ini harus tuntas pada satu fase dan tidak terpotong pada satu arah dan tidak bercabang. Alat musik ritmis biasanya berfokus kepada suatu pengembangan keterampilan kepada peserta didik dan mengevaluasi pemahaman dan kemajuan peserta didik.
4. Perencanaan Pembelajaran. Guru harus mempunyai rencana pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman atau pembimbing dalam proses membantu peserta didik mencapai suatu Capaian Pembelajaran. Suatu pembelajaran yang biasa disebut dengan “modul ajar”. Proses pada Perencanaan Pembelajaran dapat melibatkan penyusunan suatu rencana secara detail untuk mengajarkan suatu materi kepada peserta didik dengan cara yang efektif.

Perencanaan Pembelajaran yang dibuat guru pada topik alat musik ritmis ini dapat meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, aktifitas pembelajaran, media dan sumber ajar, penilaian dan evaluasi, penyesuaian dan adaptasi, waktu dan jadwal dan kegiatan penutup.
5. Asesmen. Guru berfokus kepada penilaian yang dimana bertujuan untuk memahami dan mendukung perkembangan pembelajaran peserta didik secara individu. Asesmen dari topik alat musik ritmis ini terdiri dari tujuan asesmen, jenis asesmen, teknik penilaian, implementasi dan penyesuaian, umpan balik kepada peserta didik, contoh-contoh dalam praktik.

Pada kurikulum merdeka, karakter dan kompetensi peserta didik diharapkan untuk dapat diraih peserta didik dengan baik yang didasarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang disebut dengan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila berguna untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik untuk dapat menjadi manusia unggul, produktif serta dapat menjadi warga negara yang demokratis dan dapat berpartisipasi dalam persaingan global yang berkesinambungan serta tidak lupa hal-hal tersebut juga dibarengi dengan memperhatikan factor internal bangsa yang berkaitan dengan ideologi dan cita-cita bangsa Indonesia yang menjadikan enam dasar perumusan diantaranya yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong. Berkebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif.

Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. (Elvin Martius, 2013). Pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi itu dengan lingkungannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMK N 7 Padang, pembelajaran musik di SMK N 7 Padang di Kelas XI Karawitan yaitu alat musik ritmis berbasis

kurikulum merdeka. Alat musik ritmis di SMK N 7 Padang yang terdiri dari gandang melayu, talempong, canang, tambua, tasa, rapai' dan drum. Pada umumnya, alat musik ritmis ini dimainkan dengan cara dipukul, namun ada beberapa alat musik lainnya yang dimainkan dengan cara digesek dan dikocok (digoyangkan).

Berdasarkan yang peneliti amati perlu juga merencanakan atau melaksanakan pembelajaran dari guru. Bagaimana guru merencanakan sistematika pembelajaran dengan topik alat musik ritmis mencakup capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan melakukan asesmen.

Selanjutnya bagaimana siswa melaksanakan pembelajaran materi alat musik ritmis yaitu dengan melibatkan berbagai langkah dan aktifitas yang dirancang untuk membantu memahami dan menguasai ritme serta bagaimana cara memainkan alat musik ritmis. yang perlu diperhatikan pada saat melaksanakan pembelajaran adalah memiliki persiapan awal, latihan dasar, bermain alat musik ritmis, umpan balik dan refleksi, evaluasi dan penilaian.

Metode atau teori belajar yang diaplikasikan guru pada saat belajar alat musik ritmis yaitu memakai metode demonstrasi dan model pendekatan. Teori yang digunakan adalah Teori Behaviorisme dan Teori Konstruktivisme. Teori Behaviorisme adalah teori yang berfokus kepada perilaku yang dapat diamati dan diukur. Sedangkan Teori Konstruktivisme adalah teori yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif, dimana individu membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman mereka. Lebih lanjut

peneliti melakukan observasi didalam kelas masih juga terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan belum mampu memberikan tanggapan terjait materi alat musik ritmis. hal ini, peneliti berasumsi bahwa apa kendala yang dihadapi siswa dalam menerima pembelajaran yang sangat berpengaruh besar dalam alur, strategi dan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan disusun oleh guru.

Dalam penggunaan kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang, sebelum diadakannya suatu pembelajaran, guru sudah mempersiapkan modul ajar untuk menggambarkan apa saja langkah-langkah yang harus digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena modul ajar bisa juga menjadi pedoman bagi guru yang akan memberikan pelajaran agar lebih sistematis dan terencana.

Berdasarkan capaian tujuan pembelajaran yang ada di SMK N 7 Padang, pelaksanaan pembelajaran materi alat musik ritmis bertujuan agar peserta didik mampu dengan baik menyimak serta melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman belajar tentang materi alat musik ritmis. Guru berharap semua siswa SMK mampu memahami pembelajaran alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka dan memainkan alat musik ritmis tersebut sesuai dengan yang diajarkan disekolah.

Namun pada kenyataanya, berdasarkan fenomena yang peneliti amati, ada beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas XI Karawitan yaitu tentang pembelajaran alat musik. Dimana peserta didik kurang menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini

berdasarkan hasil observasi peneliti ke SMK N 7 Padang dan wawancara dengan guru yang bersangkutan, terlihat masih banyak siswa yang nampak bingung dan belum mengerti memainkan alat musik ritmis meskipun guru sudah memperagakan cara memainkan alat musik tersebut. Dengan demikian, beberapa siswa yang kurang paham dan kurang mengerti bagaimana cara memainkan alat musik, terlihat kurang bersemangat dalam memperhatikan guru pada saat guru menguraikan materi, selanjutnya peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang serius dalam menanggapi pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang penulis temukan disekolah, dan berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Materi Alat Musik Ritmis Berbasis Kurikulum Merdeka di SMK N 7 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk menentukan fokus penelitian yang akan diteliti. Adapun masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Penerapan pembelajaran materi alat musik ritmis belum sepenuhnya terlaksana dengan baik
2. Perencanaan pembelajaran alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka dengan metode demonstrasi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik
3. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai alat musik ritmis

4. Pembelajaran alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang belum maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai “Pembelajaran Materi Alat Musik Ritmis Berbasis Kurikulum Merdeka”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan musik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman siswa mengenai pembelajaran alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka.

b. Bagi pihak sekolah

Sebagai informasi dan masukan positif kepada pihak sekolah dalam menerapkan pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan informasi tambahan, pengetahuan dan referensi yang bisa dijadikan perbandingan mengenai pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 7 Padang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, guru telah menyusun modul ajar dan merancang pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta asesmen. Namun, pada praktiknya, masih terdapat kekurangan dalam perencanaan tersebut, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode demonstrasi untuk mengajarkan teknik bermain alat musik ritmis, khususnya gandang. Meskipun guru sudah memberikan contoh secara langsung, proses pembelajaran belum berjalan efektif karena siswa kurang fokus, kurang aktif, dan tidak memperhatikan instruksi guru secara optimal. Hal ini dipengaruhi oleh kurang tepatnya strategi, pendekatan, dan variasi metode yang digunakan oleh guru, sehingga suasana belajar menjadi tidak kondusif dan cenderung membosankan. Keadaan ini diperparah dengan adanya perilaku siswa yang keluar masuk kelas, bermain handphone, dan tidak memperhatikan pembelajaran. Akibat dari kurangnya perhatian siswa ini, pada saat evaluasi atau pengambilan nilai praktik, sebagian besar siswa belum mampu menampilkan permainan alat musik ritmis dengan teknik yang

baik dan benar. Evaluasi yang dilakukan guru pun hanya sebatas pada aspek praktik, tanpa adanya variasi penilaian lainnya yang dapat mendukung pemahaman siswa secara menyeluruh. Di samping itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran seperti video atau alat bantu visual juga menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi alat musik ritmis di SMK Negeri 7 Padang belum berjalan secara maksimal, dan masih diperlukan perbaikan dalam hal strategi pembelajaran, pendekatan, penggunaan media, serta pengelolaan kelas agar proses belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang peneliti kemukakan dalam pembelajaran materi alat musik ritmis berbasis kurikulum merdeka di SMK N 7 Padang, peneliti menyarankan agar dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi serta mampu diterapkan secara efektif di dalam kelas. Guru juga diharapkan dapat mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang memadai, termasuk media pembelajaran dan sumber belajar yang bervariasi dan akurat, sehingga mampu membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki rasa inisiatif dan keingintahuan yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa perlu aktif mengikuti kegiatan belajar dan berlatih

secara konsisten, terutama dalam menguasai teknik-teknik dasar memukul pada alat musik gandang, agar mampu memainkan alat musik tersebut dengan teknik yang benar sesuai dengan pembelajaran yang diberikan. Dengan adanya partisipasi aktif dari guru dan siswa, diharapkan pembelajaran alat musik ritmis dapat terlaksana dengan lebih optimal dan mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Lestari, W. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Kooperatif Musik Ritmis Berbasis Multimedia di SMA Negeri 3 Pati. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 1(2), 1–5.
- Anggraena, Y. (2022). Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013. In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Keterlibatan Pemakai , Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1867–1896.
- Elvin Martius, E. M. and S. S. (2013). Analisis Bentuk Musik Sike Garapan Sanggar Melati Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci. *Sendratasik*, 12.
- Fajri, A., & Maestro, E. (2023). *Pembelajaran Bernyanyi Menggunakan Metode Solfegio Di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi Learning To Sing Using The Solfegio Method In Class XII Science 2 High School 4 Sungai Penuh City Jambi Province*. 1, 43–49. <https://edumusika.ppj.unp.ac.id/index.php/Edumusika>
- Ilmawan, D. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 820–828. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10546>
- INDONESIA, U.-U. R., 2003, N. 20 T., TENTANG, & NASIONAL, S. P. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. 19(8), 159–170.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 251–262. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

- Setiawan. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*, August 2017, 200. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- Setyawan, R. A., & Dzikri, A. (2016). Analisis Penggunaan Metode Marker Tracking Pada Augmented Reality Alat Musik Tradisional Jawa Tengah. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 295. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.517>
- Sugiyono. (2018). Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Manajemen*, 13–20. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-perbedaan-analisis-kualitatif-dan-analisis-kuantitatif-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Sugiyono. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Sukma, I. (2023). Pembelajaran Alat Musik Ritmis pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.30872/mebang.v3i1.52>
- Wannesia, B., Rahmawati, F., Azzahroh, F., Ramadan, F. M., & Agustin, M. E. (2022). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(2), 232–234. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i2.13479>